PENGEMBANGAN MODEL LAYANAN INFORMASI STUDI LANJUT BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN DUNIA PERGURUAN TINGGI SISWA SMA KOTA YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh:

NARARYA RAHADYAN BUDIYONO
NIM. 0105512022

PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul "Pengembangan Model Layanan Informasi Studi Lanjut Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi Siswa SMA Kota Yogyakarta" karya,

Nama	:	Nararya Rahadyan Budiyono
NIM	:	0105512022
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian tesis.

Semarang, Januari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Imam Tadjri, M.Pd	Prof. Dr. Sugiyo, M.Si
NIP. 19480623 197803 1 001	NIP. 19520411 197802 1 001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling

Prof. Dr. Mungin Eddy W., M.Pd., Kons.

NIP. 1952112011977031002

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Pengembangan Model Layanan Informasi Studi Lanjut Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi Siswa SMA Kota Yogyakarta" karya:

Nama	:	Nararya Rahadyan Budiyono
NIM	:	0105512022
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling

telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 3 Februari 2016.

Semarang, Februari 2016

Ketua,

Prof. Dr. Rer. Nat. Wahyu Hardyanto, M.Si
NIP. 196011241 198403 1 002

Sekretaris

Prof. Dr. Mungin Eddy W, M.Pd., Kons
NIP. 19521120 199703 1 002

Penguji I,

Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M.Pd.,Kons.
NIP. 19611201 198601 1 001

Penguji II,

Prof. Dr. Sugiyo, M.Si
NIP. 19520411 197802 1 001

Penguji III,

Dr. Imam Tadjri, M.Pd.
NIP. 19480623 197803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukkan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, Januari 2016

Yang membuat peryataan,

Nararya Rahadyan Budiyono
NIM. 0105512022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Barangsiapa yang pergi untuk menuntut ilmu, maka dia telah termasuk golongan *sabilillah* (orang yang menegakkan agama Allah) hingga ia sampai pulang kembali"

(H.R. Tirmidzi)

"Masa depan adalah strategi masa sekarang yang diperhitungkan sematang mungkin"

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Untuk:

- ✓ Universitas Negeri Semarang
- ✓ Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- ✓ SMA N 11 Yogyakarta
- ✓ Universitas Teknologi Yogyakarta

ABSTRAK

Nararya Rahadyan Budiyono. 2015. *Pengembangan Model Layanan Informasi Studi Lanjut Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi*. Tesis. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Dr. Imam Tadjri, M.Pd., II. Prof. Dr. Sugiyo, M.Si

Kata Kunci: layanan informasi studi lanjut, multimedia interaktif, meningkatkan pemahaman dunia perguruan tinggi

Direktori perguruan tinggi adalah informasi utama yang dieksplorasi peserta didik dalam merencanakan studi lanjut mereka. Meskipun demikian direktori perguruan tinggi bukanlah satu-satunya informasi yang perlu didapatkan oleh peserta didik. Wawasan dasar mengenai dunia perguruan tinggi merupakan informasi lain yang penting untuk dipahami oleh peserta didik sebagai calon mahasiswa.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana model layanan informasi berbasis multimedia interaktif ini dapat meningkatkan wawasan dunia perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model layanan informasi studi lanjut berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan wawasan dunia perguruan tinggi siswa SMA. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan *(Research and Development)*. Subjek uji coba sejumlah 20 siswa dipilih secara *purposive sampling*. Model layanan informasi studi lanjut yang dikembangkan berbasis multimedia interaktif ini dapat diakses baik melalui *handphone, smartphone, tablet PC, i-pad, personal computer* dan *notebook* yang memuat informasi mengenai dunia perguruan tinggi, strategi menjadi mahasiswa sukses, serta kuis untuk mengukur pemahaman mengenai dunia perguruan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model layanan informasi studi lanjut berbasis multimedia interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dunia perguruan tinggi. Perolehan rata-rata skor responden sebelum diberi perlakuan adalah 72,15 dan setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 160,10. Terjadi peningkatan sebesar 87,95. Peningkatan tersebut terjadi pada semua indikator pemahaman dunia perguruan tinggi. Hasil uji t menunjukkan nilai t diperoleh angka 47,424 pada peluang kesalahan 0,000 lebih kecil dari pada peluang kesalahan (p) = 0,05 atau dalam bentuk lain 0,000 < 0,05 yang artinya signifikan.

Saran bagi pembimbing, konselor, orang tua, serta peserta didik yang terlibat dalam perencanaan studi lanjut ke perguruan tinggi untuk mempersiapkan diri dengan memperkaya wawasan mengenai dunia perguruan tinggi secara maksimal. Bagi peneliti dan pengembang model selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan produk dengan melengkapi materi dan simulasi yang dapat mengidentifikasi bakat serta minat siswa untuk sudi lanjut.

ABSTRACT

Nararya Rahadyan Budiyono. 2015. *The Development of Further Study Interactive Multimedia Based Information Service Model to Improve Students' Understanding of University Existence.* A Thesis. The Study Program of Guidance and Counseling of Post Graduate Program of Semarang State University. Adviser I Dr. Imam Tadjri, M. Pd., Adviser II Prof. Dr. Sugiyo, M. Si.

Keywords: Further study information services, interactive multimedia, Improvement Further Study Insight

A university directory is primary information possibly explored by students to plan their further study. Nevertheless it is not the only necessary information source for them. The basic knowledge of university existence is different necessary information that students need to comprehend prior to pursuing their study.

This research is questioning how effective an interactive multimedia based information service model to improve the understanding of university existence. The purpose of this research is to develop an interactive multimedia based information service model is to improve the senior high school students' understanding of university existence. This research uses research and development method. The experiment subjects are 20 students who are chosen on purposive sampling. This interactive multimedia based information service model is accessible through cell phone, smart phone, PC tablet, i-pad, personal computer, and notebook. It has information on university existence, student success strategy and quizzes to measure students' understanding of university existence.

The result shows that interactive multimedia based information service model is proven effective to enhance students' understanding of university existence. The average score of respondents prior to treatment is 72.15 and the average score subsequent to treatment is increasing to 160.10. The increase score is 87.95. It occurs to all indicators of understanding. The t test result shows the t grade is 47.424 on the error opportunity of 0.000. It is lower than error opportunity of (p) = 0.05 or in different form, it is 0.000 < 0.05 that means significant.

This thesis suggests the guidance, counselor, parents and students who are involved in further study plans to universities to prepare more by enriching their understanding of universities existence optimally. The researchers and model developers are expected to improve their products by enriching the materials and simulations that are effective to identify students' talents and preferences to pursue their further study.

PRAKATA

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan draft tesis berjudul "Pengembangan Model Layanan Informasi Studi Lanjut Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi". Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih atas bimbingan, bantuan serta petunjuk-petunjuk yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, beserta seluruh staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si, Direktur Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Porf. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons. dan Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd. selaku Koordinator dan Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Dr. Imam Tadjri, M.Pd, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan sabar dan kritis terhadap permasalahan, selalu memberikan motivasi mulai dari awal sampai akhir.

5. Prof. Dr. Sugiyo., pembimbing II dalam penulisan tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
6. Kepala SMA N 11 Yogyakarta, Bapak/Ibu konselor sekolah SMA N 11 Yogyakarta, Bapak/Ibu guru dan staff Lab. Komputer SMA N 11 Yogyakarta, serta seluruh keluarga besar SMA N 11 Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penulis dalam pengumpulan data untuk penyelesaian tesis.
7. Kepala SMK N 1 Tempel, dan Kepala SMK Insan Mulia Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk peneliti melakukan kegiatan pra-survey guna kesempurnaan draft tesis ini.
8. Subur Budiyono, ME & Nuraini Pudji Astuti, M.Pd (Ayah dan Ibu) untuk segenap doa dan dukungan moril maupun materil hingga peneliti mampu menuntaskan studi Program Magister
9. Erni Setyani, S.Pd & Andra Mahadika Nararya Putra (Istri dan Putra) tercinta atas kesabaran dan ketulusannya dampingi setiap perjuangan
10. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah S.W.T. berkenan membalas budi baik semua dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati.

Semarang, Januari 2016

Nararya Rahadyan Budiyono
NIM. 0105512022

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....…… ii
PENGESAHAN UJIAN TESIS iii
PERNYATAAN KEASLIAN……. iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN…….. v
ABSTRAK…….. vi
ABSTRACT……... vii
PRAKATA…….. viii
DAFTAR ISI……... x
DAFTAR TABEL……... xiii
DAFTAR GRAFIK……. xv
DAFTAR LAMPIRAN……... xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Cakupan Masalah 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian..... 9
1.6 Manfaat Penelitian..... 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis..... 10
1.7 Spesifikasi Produk 11
1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan..... 12
1.8.1 Asumsi Pengembangan 12
1.8.2 Keterbatasan Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR 14

2.1 Kajian Pustaka ……..... 14
2.2 Kerangka Teoretitis ……..... 20
2.2.1 Kajian Tentang Layanan Informasi …… 20
2.2.2 Kajian Tentang Multimedia Interaktif …… 36
2.2.3 Kajian Tentang Wawasan Dunia Perguruan Tinggi ……..... 43
2.2.4 Kerangka Kerja ……..... 51
2.3 Kerangka Berfikir ……... 52
2.4 Hipotesis Penelitian ……..... 54

BAB III METODE PENELITIAN 55
3.1. Desain Penelitian 55
3.2 Prosedur Penelitian 56
3.3 Sumber Data dan Subjek Penelitian 62
3.3.1. Sumber Data 62
3.3.2 Subyek Penelitian 65
3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 67
3.5 Uji Keabsahan Data, Uji Validitas, dan Reliabilitas 77
3.6 Teknik Analisis Data 82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... ... 86

4.1. Hasil Penelitian..... 86
4.1.1 Gambaran Pelaksanaan Layanan Informasi Studi Lanjut dan Kebutuhan Media Informasi Berbasis Komputer di SMA N 11 Yogyakarta 87
4.1.2 Gambaran Wawasan Siswa SMA N 11 Yogyakarta tentang Dunia Perguruan Tinggi..... 96
4.1.3 Hasil Pembahasan Studi Pendahuluan sebagai Data Pertimbangan untuk Merancang Model Hipotetik..... 100
4.2 Hasil Pengembangan..... 103
4.2.1 Desain Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi..... 104
4.2.2 Validasi Model Layanan Informasi Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi pada Siswa..... 119
4.2.3 Model Akhir Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi..... 126
4.2.4 Perbedaan Layanan Informasi Studi Lanjut di SMA/SMK Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Produk Bimbingan Karir yang Dikembangkan..... 128
4.3 Hasil Uji Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi.... 133
4.3.1 Rangkuman Hasil Penyajian Data Penelitian Kelas Eksperimen 133
4.3.2 Rangkuman Hasil Penyajian Data Penelitian Kelas Kontrol..... 135
4.3.3 Hasil Uji Hipotesis..... 139
4.4 Pembahasan Hasil Uji Keefektifan Model……..... 142

BAB V PENUTUP..... 145

5.1 Simpulan..... 145
5.2 Implikasi..... 146
5.3 Saran..... 147

DAFTAR PUSTAKA..... 149

LAMPIRAN..... 153

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

3.1 Data Instrumen Penelitian 67
3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara..... 68
3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Layanan Informasi..... 69
3.4 Kisi-kisi Instrumen untuk Evaluasi Ahli Materi dalam Aspek Komponen Umum Media Layanan Informasi..... 70
3.5 Kisi-kisi Instrumen untuk Evaluasi Ahli Materi dalam Aspek Isi/Bahasan..... 70
3.6 Kisi-kisi Instrumen untuk Evaluasi Ahli Media dalam Aspek Tampilan..... 71
3.7 Kisi-kisi Instrumen untuk Evaluasi Ahli Media dalam Aspek Pemrograman..... 71
3.8 Kisi-kisi Instrumen untuk Praktisi..... 72
3.9 Kisi-kisi Instrumen untuk Siswa..... 73
3.10 Kategori Jawaban Skala *Pemahaman Dunia Perguruan Tinggi*..... 75
3.11 Hasil Analisis Faktor Secara Keseluruhan..... 77
3.12 Anti-image Matrices..... 78
3.13 Rekapitulasi Hasil Analisis Faktor Setiap Indikator..... 79
3.14 Hasil Analisis Butir Instrumen..... 80
3.15 Hasil Analisis Reliabilitas..... 83
3.16 Kategori Jawaban Skala *Pemahaman Dunia Perguruan Tinggi*..... 86
3.17 Klasifikasi/Interpretasi Kelayakan..... 87
3.18 *Nonequivalent Control Group Design*..... 88
4.1 Klasifikasi/Interpretasi Tingkat Pemahaman..... 99
4.2 Persentase Skor Wawasan tentang Dunia Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA N 11 Yogyakarta..... 99
4.3 Profil Awal Subjek Penelitian..... 101
4.4 Materi Dunia Perguruan Tinggi Berbasis Multimedia Interaktif..... 119
4.5 Dimensi Penilaian Pakar Media..... 122
4.6 Dimensi Penilaian Pakar Materi..... 124
4.7 Dimensi Penilaian Praktisi.....125
4.8 Materi Layanan Informasi Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Wawasan tentang Dunia Perguruan Tinggi..... 128
4.9 Perbedaan Layanan Informasi Studi Lanjut di SMA/SMK 137

Yogyakarta dengan Model Layanan Informasi Dunia Perguruan Tinggi yang Dikembangkan.....
4.10 Rangkuman Hasil Skor Pretest dan Posttest Skala Wawasan Dunia Perguruan Tinggi Pada Kelas Eksperimen..... 135
4.11 Rangkuman Hasil Skor Pretest dan Posttest Skala Wawasan Dunia Perguruan Tinggi Pada Kelas Kontrol..... 138
4.12 Perhitungan *Paired Samples Statistics*..... 141
4.13 Perhitungan Uji *t* Melalui SPSS..... 141
4.14 Perbandingan Progress Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol..... 143

DAFTAR GRAFIK

Gambar		halaman
2.1	Kerangka Kerja Penelitian.....…….....	50
2.2	Kerangka Berfikir Penelitian.....…….....	52
3.1	Alur Pengambangan Model.....	56
3.2	Rumus Klasifikasi Kelayakan	87
4.1	Peningkatan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA N 11 Yogyakarta (Kelas Eksperimen) Diukur Melalui Skala Wawawasan Dunia Perguruan Tinggi.....	136
4.2	Peningkatan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA N 11 Yogyakarta (Kelas Kontrol) Diukur Melalui Skala Wawawasan Dunia Perguruan Tinggi.....	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		halaman
1.	Instrumen dan Hasil Pra Survey.....	154
2.	Kisi-Kisi Pedoman Observasi	167
3.	Pedoman Oservasi.....	168
4.	Dokumentasi Media Informasi.....	169
5.	Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	170
6.	Pedoman Wawancara.....	171
7.	Hasil Wawancara.....	173
8.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Try Out).....	174
9.	Instrumen Penelitian (Try Out).....	177
10.	Data Try Out Pemahaman Dunia Perguruan Tinggi.....	193
11.	Validitas Tiap Butir Item.....	197
12.	Reliabilitas Tiap Indikator.....	199
13.	Kisi-Kisi Pre-Test.....	205
14.	Instrumen Penelitian Pre-Test.....	208
15.	Kisi-Kisi Post-Test.....	220
16.	Instrumen Penelitian Post-Test.....	223
17.	Hasil Pre-Test & Post-Test.....	235
18.	Hasil Pre Test dan Post Test Tiap Indikator.....	237
19.	Perbandingan Pre-Test dan Post-Test Kelompok Eksperimen & Kontrol.....	243
20.	Kisi-Kisi Penilaian Validator Ahli	249
21.	Penilaian Validator Ahli.....	262
22.	Flow Chart dan Desain Produk “Informasi Dunia Perguruan Tinggi”.....	276
23.	Model Layanan Informasi Studi Lanjut Untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi.....	292
25.	Daftar Hadir Responden.....	322
26.	Dokumentasi Penelitian.....	332

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas peradaban suatu bangsa dinilai dari kualitas pendidikan yang berkembang di negara tersebut. Sumber Daya Manusia Indonesia akan mampu menyumbangkan kontribusi pembangunan nasional di segala aspek bila kualitas anak bangsanya juga dipelihara dalam berbagai layanan pendidikan yang membangun mutu SDM Indonesia. Proses transformasi ilmu dalam berbagai cara dan bentuk media adalah bagian dari proses belajar mengajar, dan termasuk di dalamnya transformasi informasi yang dibingkai pada suau layanan bimbingan dan konseling. Layanan prima yang diberikan di lingkungan pendidikan menjadi suatu hal yang teramat perlu diperhatikan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan. Setiap penyelenggara dan pelaksana pendidikan perlu memperhatikan hak siswa untuk memperoleh pelayanan yang optimal di segala aspek dalam rangka pencapaian bakat, minat, serta kemampuannya yang sesuai.

Jika layanan bimbingan dan konseling adalah integral dengn proses atau program pendidikan lainnya, maka bimbingan konseling dalam kemasan layanan informasi terhadap peserta didik juga memegang peran dan porsi yang penting guna mendukung pembangunan mutu pendidikan Indonesia. Lebih daripada itu, tujuan pemahaman dalam layanan bimbingan dan konseling adalah transformasi ilmu atau wawasan yang mampu

mendukung peserta didik dalam mencapai optimalisasi pribadinya. Konsep layanan BK dalam kurikulum 2013 tentang peminatan atau lebih tepatnya bantuan terhadap siswa dalam pemahaman mengenai bakat-minat, arah karir, serta pemilihan program studi atau jurusan yang diambil perlu pula didukung oleh kesiapan siswa dalam memahami lingkungan baru pada masa studi lanjutnya. Salah satu upaya mematangkan kesiapan studi lanjut siswa (dalam hal ini siswa SMA yang akan melanjutkan studi ke pendidikan tinggi) adalah dengan menyediakan informasi secara detail dan mendalam tentang wawasan dunia perguruan tinggi.

Peneliti melakukan sesi diskusi dalam kesempatan kegiatan *motivation training* yang diperuntukkan bagi siswa kelas XI pada Oktober (2011) di SMA Negeri 11 Kota Yogyakarta (lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian). Hasil dari diskusi tersebut didapati ketidak pahaman siswa mengenai wawasan dan orientasi perguruan tinggi, serta ketidak-pastian siswa dengan rencana studi lanjut yang akan mereka jalani. Hal tersebut menjadikan para siswa tidak memiliki upaya strategis sejak dini untuk meraih target atau cita-cita studi lanjut.

Kegiatan *pra-survey* yang peneliti lakukan pada Agustus 2014 di lokasi yang sama (SMA N 11 Yogyakarta) ternyata menunjukkan gambaran kondisi yang tidak berbeda dengan sesi diskusi pada tahun 2011. Kegiatan *pra-survey* dilakukan dengan 3 metoda yakni wawancara, angket (kuesioner), dan pengamatan (observasi). Wawancara dengan guru BK mengungkap data mengenai pelaksanaan layanan informasi tentang studi

lanjut pada siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa informasi karir tentang wawasan dan kesiapan studi lanjut telah terprogram dan diperuntukkan bagi kelas XII. Evaluasi guru BK terhadap kualitas wawasan dan kesiapan studi lanjut yang diberikan masih belum optimal, dikarenakan ulasan materi yang tidak mendalam, keterbatasan media baik dalam hal kemasan maupun substansi materi, keterbatasan waktu saat transformasi informasi, serta fokus kelas XII lebih didominasi oleh kesiapan ujian akhir dan Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri.

Dokumentasi sebagai data *pra-survey* yang peneliti dapatkan menunjukkan keterbatasan media yang menyajikan layanan informasi tentang wawasan dunia perguruan tinggi dan studi lanjut, khususnya media berbantuan komputer. Media informasi yang ada didominasi media konvensional (non-digital) seperti papan bimbingan, poster, serta brosur yang hanya menerangkan *company profile* dari sebuah perguruan tinggi dan bukan referensi atau literatur yang memberikan wawasan dunia perguruan tinggi pada siswa.

Hasil data penelusuran angket yang disurvey dari 100 responden siswa acak di SMA N 11 Yogyakarta pada Agustus 2014 menunjukkan bahwa 88% responden menyatakan belum memahami berbagai peristilahan dan wawasan di dunia perguruan tinggi. Pada item pernyataan selanjutnya 79% responden menyatakan belum pernah mendapat informasi seputar dunia perguruan tinggi di sekolah. Data mengenai kebutuhan pengembangan media informasi terkait dunia perguruan tinggi menunjukkan 90%

menyetujui bahwa media informasi terkait perguruan tinggi yang ada selama ini tidak efektif dan membosankan untuk disimak. Item pernyataan selanjutnya menunjukkan 100% responden menyatakan sangat setuju untuk mengembangkan media informasi terkait dunia perguruan tinggi yang berbasis komputer atau multimedia.

Menyikapi permasalahan yang telah diuraikan di atas, layanan yang dapat diberikan pada siswa terkait informasi studi lanjut dapat dikemas dalam bentuk media informasi. Kehadiran media informasi yang sesuai dengan sekmentasi subyek penelitian saat ini adalah media informasi yang dikemas dalam bentuk komputerisasi sehingga mampu mengimbangi perkembangan jaman, minat, dan kebutuhan siswa usia SMA. Dapat dikatakan tidak ada bidang kehidupan yang tidak tersentuh oleh pengaruh teknologi, maka kehadiran media informasi berbasis komputer adalah solusi yang tepat guna di kehidupan era teknologi ini.

Media informasi berbasis komputer identik dengan kombinasi berbagai unsur media yang terlibat didalamnya. Kecanggihan teknologi dewasa ini telah menghadirkan perpaduan media gambar, suara, animasi, grafis, teks, dan lain sebagainya sebagai satu kemasan yang dapat disajikan secara bersamaan. Perpaduan berbagai unsur media tersebut dinamakan multimedia, dan peneliti merekomendasi multimedia yang bersifat interaktif sebagai solusi atas permasalahan di atas.

Berbagai keunggulan multimedia interaktif dapat mengatasi keterbatasan metoda serta sarana media informasi yang selama ini

diterapkan di lokasi penelitian. Multimedia interaktif dapat mengatasi permasalahan terbatasnya waktu konselor sekolah dalam memberikan layanan informasi pada siswa, karena multimedia interaktif memungkinkan penggunanya untuk dapat mengakses informasi yang disajikan secara mandiri. Kemenarikan tampilan materi yag disajikan menjadi faktor yang penting bagi siswa pada usia remaja, karena tampilan materi yang menarik akan meningkatkan minat siswa dalam menyimak dan menggali informasi. Multimedia interaktif dilengkapi dengan fitur yang mampu mengolah tampilan menjadi menarik dengan perpaduan komposisi warna, bentuk, teks, grafis, animasi, serta media pendukung lain seperti gambar dan suara.

Peneliti mengembangkan multimedia yang merangkum berbagai informasi dasar mengenai dunia perguruan tinggi dari berbagai sumber dan literatur. Meteri bimbingan karir yang selama ini diterapkan, khususnya mengenai studi lanjut ke perguruan tinggi lebih menekankan pada informasi direktori seperti pilihan program studi, biaya pendidikan, sistematika pendaftaran, dan informasi lain yang secara spesifik menjelaskan *product knowledge* sebuah perguruan tinggi. Informasi yang penting peserta didik pahami dalam mempersiapkan studi lanjut adalah wawasan mengenai dunia perguruan tinggi. Informasi mengenai wawasan dunia perguruan tinggi selama ini tersedia secara parsial dari berbagai sumber dan literatur. Multimedia yang peneliti kembangkan memungkinkan penggunanya mengakses informasi dunia perguruan tinggi dengan praktis dan efisien.

Adapun produk yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah multimedia interaktif dengan aplikasi *Flash*. *Flash* adalah salah satu program *software* aplikasi *design grafis* yang ditujukan untuk para desainer atau programmer dalam merancang animasi halaman *web*, media pembelajaran, kepentingan bisnis, pembuatan *game*, atau tujuan-tujuan lain yang bersifat interaktif (Yudhiantoro, 2006: 1). Dengan demikian, penyediaan media informasi tentang orientasi kelanjutan studi yang dikemas dalam bentuk multimedia interktif *Flash* adalah solusi yang baik untuk menjawab serangkaian hambatan dan tantangan mengenai studi lanjut siswa SMA dewasa ini.

Penelitian Palomba (2007:1) yang berjudul *"ICT for Counselling and Careers Guidance Services"* menjelaskan pemanfaatan ICT dapat membantu konselor dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan karir bagi konseli. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa di era teknologi ini sudah saatnya layanan bimbingan dan konseling banyak memanfaatkan teknologi informasi. Penelitian tersebut mendukung aktivitas penelitian yang peneliti lakukan dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media layanan.

Mengacu pada data di atas, dapat disimpulkan bahwa metoda, materi, serta media yang digunakan untuk memberikan informasi studi lanjut di SMA N 11 Yogyakarta tidak efektif dalam memberikan wawasan mengenai dunia perguruan tinggi. Peneliti juga memiliki motivasi untuk mengembangkan layanan informasi studi lanjut khususnya tentang dunia perguruan tinggi, baik dari sisi kemasan media yang digunakan maupun

substansi materi mengenai orientasi studi lanjut (perguruan tinggi) yang berisi berbagai peristilahan, gambaran aturan, sistem, serta kebijakan akademik di lingkungan perguruan tinggi. Dalam kon*teks* layanan informasi mengenai perguruan tinggi, siswa sekolah menengah atas adalah subyek layanan yang memiliki kepentingan dengan informasi tersebut. Informasi mengenai perguruan tinggi dirasa sangat perlu dipahami oleh siswa sekolah menengah atas, agar siswa memiliki kesiapan lebih matang menjadi seorang mahasiswa dengan berbagai istilah dan aturan baru di perguruan tinggi. Sebagaimana ABKIN (2013:12) memaparkan tujuan khusus dari pelayanan BK adalah menunjang peserta didik dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah yang salah satunya berkaitan dengan wawasan serta perencanaan karir.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1.2.1. Siswa sekolah menengah atas yang idealnya telah mengarahkan diri pada perencanaan studi lanjut, justru belum mengenal dan mempersiapkan diri untuk memperoleh wawasan mengenai dunia perguruan tinggi

1.2.2. Kegiatan pemberian layanan informasi mengenai Studi Lanjut kepada siswa pada umunya belum menggunakan media yang dapat diakses secara digital, dengan kata lain masih menggunakan media yang konvensional baik cetak maupun informasi verbal dengan

segala keterbatasan cakupan informasi serta wawasan mengenai dunia Perguruan Tinggi yang disajikannya

1.2.3. Dibutuhkannya multimedia interaktif layanan informasi dan strategi kelanjutan studi dalam kemasan komputerisasi, dengan konten materi yang berguna meningkatkan wawasan dunia perguruan tinggi serta mempersiapkan siswa untuk mengenal dan menentukan arah kelanjutan studi (perguruan tinggi)

1.3 Cakupan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu "Pengembangan Model Layanan Informasi Studi Lanjut Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi dilakukan pada siswa kelas XI SMA N 11 Yogyakarta" dengan menggunakan *software Adobe Flash CS 3*, serta aspek isi materi produknya dibatasi pada wawasan mengenai bentuk perguruan tinggi, wawasan mengenai status dan akreditasi perguruan tinggi, wawasan mengenai jenjang dan jalur perguruan tinggi, wawasan mengenai unsur dan organisasi di perguruan tinggi, serta strategi mahasiswa sukses di bidang akademik dan non-akademik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah diulas, maka multimedia interaktif yang bagaimana yang dapat memenuhi kebutuhan siswa kelas XI SMA N 11 Yogyakarta, dalam memperoleh informasi seputar dunia perguruan tinggi?

Selanjutnya secara spesifik rumusan di atas dijabarkan kembali dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut :

1.4.1. Bagaimana model pelaksanaan layanan informasi studi lanjut yang ada di SMA N 11 Yogyakarta terkait dengan wawasan siswa mengenai dunia perguruan tinggi?

1.4.2. Bagaimanakah model layanan informasi berbasis multimedia interaktif tentang studi lanjut dikembangkan?

1.4.3. Apakah model layanan informasi studi lanjut berbasis multimedia interaktif efektif meningkatkan wawasan dunia perguruan tinggi siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumursan masalah penelitian, maka secara umum tujuan dari pengembangan layanan informasi tentang studi lanjut berbasis multimedia interaktif adalah sebagai berikut:

1.5.1. Mendeskripsikan pelaksanaan layanan informasi dan kondisi wawasan siswa tentang studi lanjut pada siswa kelas XI SMA N 11 Yogyakarta.

1.5.2. Menghasilkan model layanan informasi karir tentang studi lanjut, yaitu informasi wawasan dunia perguruan tinggi.

1.5.3. Mengetahui efektifitas model dalam meningkatkan wawasan siswa kelas XI SMAN 11 Yogyakarta mengenai dunia perguruan tinggi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1.6.1.1. Sumbangan pemikiran mengenai pengembangan multimedia interaktif mengenai kelanjutan studi (perguruan tinggi) ini dapat menambah khasanah kepustakaan di bidang Bimbingan dan Konseling

1.6.1.2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kebermanfaatan dalam pengembangan media layanan informasi berbasis komputer tentang informasi dan orientasi dunia perguruan tinggi

1.6.1.3. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat yang sama dalam hal pengembangan layanan informasi karir tentang studi lanjut

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian dapat digunakan guru Bimbingan dna Konseling sebagai salah satu alternatif pemberian layanan informasi karir terkait wawasan dunia perguruan tinggi pada siswa kelas X SMA.

1.6.2.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka memperkaya wawasan serta kesiapan siswa untuk studi lanjut. Dengan pemahaman mengenai dunia perguruan tinggi yang matang, siswa memiliki kematangan sikap dalam menentukan arah karir mereka.

1.6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pengembangan layanan informasi karir tentang orientasi dunia perguruan tinggi berbasis komputer ini dapat dijadikan bahan acuan serta

masukan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan media lebih lanjut, evaluasi, maupun efektifitas media yang telah dikembangkan, agar diperoleh layanan informasi tentang perguruan tinggi yang lebih optimal.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1.7.1 Terdapat 2 produk yang dihasilkan, yakni aplikasi *flash* yang dikemas dalam *Flash Disc* sebagai alat penyimpan *soft file*, serta buku panduan pengoperasian untuk pegangan pengguna multimedia interaktif tentang dunia perguruan tinggi.

1.7.2 Alat bantu yang digunakan untuk menampilkan produk *soft file* yang dihasilkan adalah komputer yang dilengkapi *USB Hub* sebagai konektor *flash disc* terhadap sistem erangkat lunak yang ada dalam komputer tersebut

1.7.3 Spesifikasi dalam hal perangkat lunak yang dihasilkan adalah *Flash* yang berisi tentang informasi studi lanjut (dunia perguruan tinggi) serta strategi kesiapan studi lanjut melalui pemetaan peminatan.

1.7.4 Dalam media ini topik pokok yang dibahas yaitu pengenalan dunia perguruan tinggi yang terdiri dari bentuk-bentuk perguruan tinggi, status perguruan tinggi, akreditasi perguruan tinggi, jalur dan jenjang perguruan tinggi, organisasi dan unsur pendidikan di perguruan tinggi, gelar akademik di perguruan tinggi, serta strategi

menjadi mahasiswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

1.7.5 Produk yang ditampilkan mempertimbangkan aspek-aspek yang dapat menarik minat atau perhatian, seperti aspek warna, musik pengiring, *sound*, design grafis, *screen design*, dan animasi yang menarik. Selain itu, informasi yang ada dalam produk mengupayakan aspek kejelasan tampilan informasi, kespesifikasian informasi, serta kesesuaian informasi yang ditampilkan dengan kebutuhan informasi siswa itu sendiri.

1.7.6 Media layanan informasi perguruan tinggi dalam *Flash* ini dapat dioperasikan dengan komputer yang memiliki spesifikasi: (a) Memory 64 MB, (b) *Hardisk space 300 MB*, (c) VGA 8 M, (d) Sistem operasi *Microsoft Windows 98* atau *Windows XP*, (e) PC Pentium III, (f) *Mouse* dan *Sound.*

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.8.1 Asumsi Pengembangan

1.8.1.1. Siswa belum memahami secara mendalam wawasan mengenai dunia perguruan tinggi, sehingga diharapkan siswa memperoleh layanan informasi yang komperhensif mengenai dunia perguruan tinggi.

1.8.1.2. Informasi mengenai studi lanjut yang selama ini diberikan terbatas pada informasi direktori atau profile sebuah perguruan tinggi sehingga diharapkan suatu media yang menyajikan layanan informasi karir yang berfokus pada wawasan dasar mengenai dunia perguruan tinggi.

1.8.1.3. Layanan informasi berbasis multimedia interaktif mengenai wawasan dunia perguruan tinggi yang dikembangkan diharapkan mendapat apresiasi setiap penggunanya dan dapat meningkatkan wawasan dunia perguruan tinggi siswa dalam rangka persiapan studi lanjut.

1.8.2 Keterbatasan Penelitian

1.8.2.1. Pemanfaatan aplikasi harus menggunakan komputer maupun *gadget* dengan program khusus.

1.8.2.2. Untuk pemanfaatan secara *mobile* siswa harus memiliki piranti keras maupun lunak sesuai dengan spesifikasi minimal yang dibutuhkan.

1.8.2.3. Belum terintegrasi dengan akses internet sehingga masih belum memungkinkan dimanfaatkan secara luas bagi pengguna jarak jauh.